



## MONTHLY MARKET INSIGHT

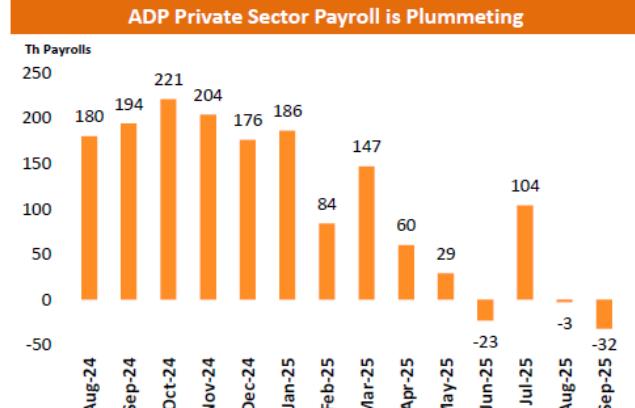
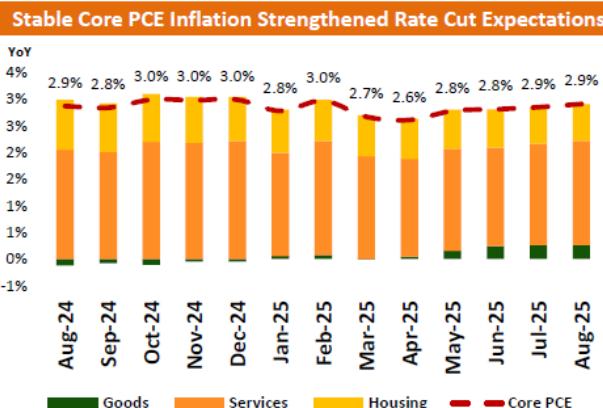
NOVEMBER 2025

### HIGHLIGHT

Bank sentral Amerika Serikat (AS), Federal Reserve (the Fed) kembali menurunkan suku bunga acuan sesuai ekspektasi pasar, namun hal itu dilakukan di tengah penutupan pemerintahan sehingga memunculkan pernyataan Hawkish dari ketua Fed, Jerome Powell. Pasar saham global “terdiam” paska konferensi Fed setelah pengumuman suku bunga tersebut. Namun pergerakan pasar saham dan obligasi secara bulanan mengalami kenaikan. Indeks S&P500 naik sebesar 2,27% dan mencetak posisi rekor tertinggi baru, indeks Dow Jones & Nasdaq juga tidak kalah dengan mencetak rekor baru dan mengalami kenaikan masing-masing naik 2,51% dan 4,70% di bulan Oktober. Dari pasar obligasi, imbal hasil UST 10-tahun turun 1,75%. Sementara di zona Eropa, Bank sentral Eropa mempertahankan suku bunga acuannya. Penurunan terakhir adalah seperempat poin pada bulan Juni. dengan inflasi yang melemah pada bulan Oktober, terutama karena penurunan harga energi, sementara harga konsumen inti mencatat pertumbuhan yang stabil. Indeks harga konsumen yang diharmonisasikan naik 2,1% secara tahunan, menyusul kenaikan 2,2% pada bulan September. Dari Asia, kinerja KOSPI dalam bulan Oktober telah mencuri perhatian, dengan kenaikan 19,94%, menjadikan persentase kenaikan satu bulan terbesar sejak Januari 2001, naik selama dua bulan berturut-turut yaitu naik 921,49 poin atau 28,92% selama dua bulan terakhir. Rekor ini didorong oleh lonjakan pesat produsen chip seperti Samsung Electronics Co. dan SK Hynix Inc., yang secara bersama-sama telah menyumbang hampir dua pertiga kenaikan KOSPI sejak September. Menurut Bursa Efek Korea (KRX), investor asing telah masuk total 9,8 triliun won (\$6,9 miliar) ke dalam dua saham tersebut selama enam minggu terakhir, bertaruh pada harga chip memori dan meningkatnya permintaan global untuk perangkat keras kecerdasan buatan. Dari domestik, Bank Indonesia (BI) mempertahankan BI Rate tidak berubah. Namun hal yang menarik datang dari pertumbuhan M2 meningkat menjadi 8,0% YoY, didukung akselerasi pertumbuhan realisasi fiskal.



### THE FED KEMBALI PANGKAS 25BPS NAMUN MENJADI HAWKISH



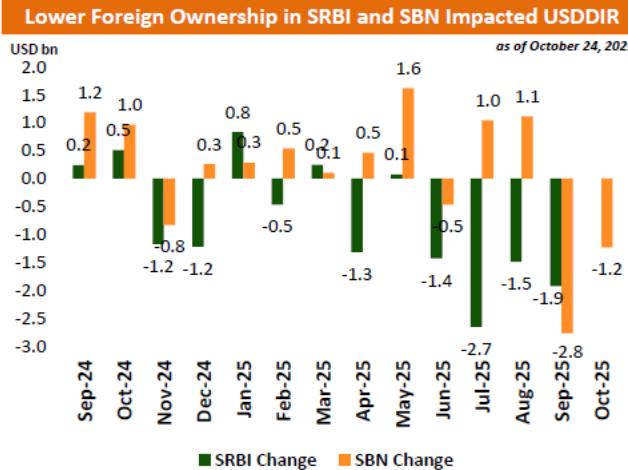
Source: CEIC; The Federal Reserve

Setelah memangkas suku bunga untuk pertama kalinya tahun ini pada bulan September, Federal Reserve (the Fed) pada hari Rabu, 29 Oktober mengumumkan keputusannya yang telah lama diantisipasi untuk menurunkan suku bunga lebih lanjut sebesar seperempat poin lagi. Ekspektasi pelonggaran muncul dari inflasi inti PCE yang stabil pada 2,9%, yang membuat tekanan harga terkendali dan penggajian sektor swasta negatif pada 32 pekerjaan. Sejalan dengan fokus pada lapangan tenaga kerja dan inflasi tersebut, the Fed telah memutuskan untuk menurunkan kisaran target suku bunga dana federal sebesar 25 basis poin menjadi 3,75% hingga 4,0% untuk mendukung tujuan gandanya, yaitu memaksimalkan lapangan kerja dan inflasi sebesar 2% dalam jangka panjang. Bank sentral kembali menyebutkan adanya pergeseran dalam keseimbangan risiko, dengan mencatat bahwa risiko penurunan lapangan kerja telah meningkat dalam beberapa bulan terakhir. Meskipun pemangkas suku bunga seperempat poin lagi telah banyak diantisipasi, terdapat beberapa perbedaan pendapat di antara para pejabat the Fed. Menyoroti tingginya tingkat ketidakpastian akibat penutupan pemerintah yang menunda data penting, Powell juga mengatakan ada perbedaan pendapat yang meluas dan merasa Fed harus menunggu satu siklus untuk dapat terus memangkas suku bunga.

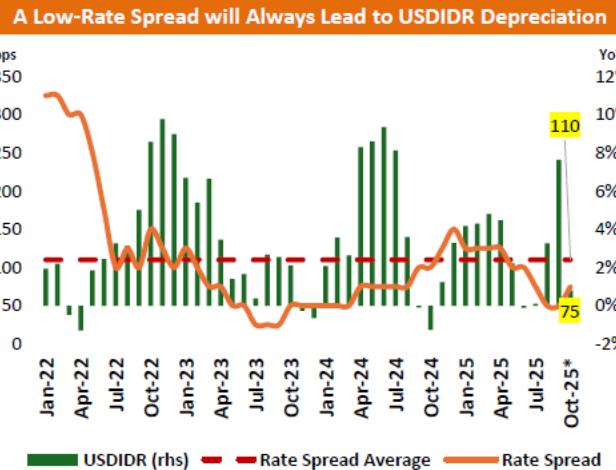
## MONTHLY MARKET INSIGHT



### SELISIH SUKU BUNGA DAN PELONGGARAN MEMICU PELEMAHAN MATA UANG



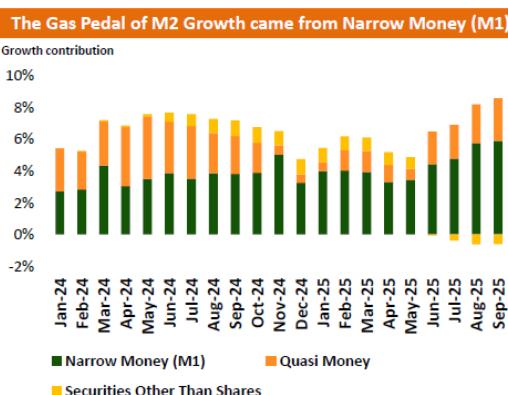
Source: CEIC; Bank Indonesia



Pergeseran kebijakan dari Pro Stability ke Pro Growth sejak bergantinya kepemimpinan di Menteri Keuangan berangsur-angsur telah melahirkan kebijakan-kebijakan baru yang bersifat mendorong pertumbuhan. Dinamika kebijakan saat ini menunjukkan bauran kebijakan pro-pertumbuhan yang muncul di sisi domestik. Akibatnya, kenaikan USD/IDR yang moderat diharapkan dapat ditoleransi oleh para pembuat kebijakan. Toleransi ini terlihat dari kepemilikan asing atas SBN dan SRBI. Kepemilikan asing atas SBN turun sebesar USD2,8 miliar, sedangkan kepemilikan asing atas SBN telah menurun sejak Juni 2025 akibat upaya ekspansi moneter. Sementara itu, Spread Suku Bunga yang rendah secara historis, berpotensi untuk membuat komposisi kepemilikan asing masih akan terus menurun. BI terlihat tidak menjaga daya tarik imbal hasil asset rupiah dibandingkan dolar AS. Dampaknya, permintaan dolar AS meningkat, menekan rupiah, dan menimbulkan risiko pelemahan nilai tukar ketika Spread semakin menyempit.

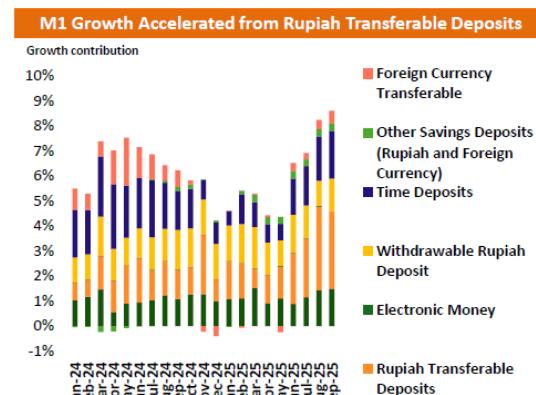


### MELIHAT KEBANGKITAN FISKAL DARI PASOKAN UANG LUAS INDONESIA (M2)



Sources: CEIC; Bank Indonesia; Bank Danamon Indonesia Calculation

Dengan meningkatnya likuiditas Rupiah, Pasokan Uang Luas (M2) Indonesia terus mencatatkan pertumbuhan sebesar 8,0% YoY. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan Pasokan Uang Sempit (M1), terutama Simpanan Rupiah yang Dapat Ditransfer. Kontribusi pertumbuhan M1 meningkat menjadi 5,9% seiring pertumbuhan Simpanan Rupiah yang dapat ditransfer meningkat menjadi 16,1% YoY. Akselerasi pertumbuhan simpanan ini disebabkan oleh realisasi fiskal yang lebih kuat. Pada September 2025, pemerintah telah menghabiskan Rp275 triliun dan melakukan penempatan kas fiskal sebesar Rp200 triliun.






## OCTOBER 2025 PERFORMANCE

EQUITY				BONDS			
Index	30-Sep-25	31-Oct-25	Change (%)	Bond	30-Sep-25	31-Oct-25	Change (%)
IHSG (INA)	8061.06	8163.87	1.28	US 10Y Govt Bond	4.15	4.07	-1.75
LQ45 (INA)	793.98	831.53	4.73	EU 10Y Govt Bond	2.71	2.63	-2.88
SRI-KEHATI (INA)	363.93	382.97	5.23	JPN 10Y Govt Bond	1.46	1.46	-0.34
IDX GROWTH30 (INA)	131.57	138.44	5.22	GB 10Y Govt Bond	4.69	4.40	-6.17
S&P 500 (US)	6688.46	6840.2	2.27	CA 10Y Govt Bond	3.18	3.11	-1.98
DOW JONES (US)	46397.89	47562.87	2.51	AU 10Y Govt Bond	4.31	4.29	-0.49
NASDAQ (US)	22660.01	23724.96	4.70	INA 3Y Govt Bond	5.19	5.08	-2.10
FTSE 100 (ENG)	9350.43	9717.25	3.92	INA 5Y Govt Bond	5.54	5.46	-1.35
DAX (GER)	23880.72	23958.3	0.32	INA 10 Govt Bond	6.36	6.07	-4.54
CAC (FRA)	7895.94	8121.07	2.85	INA 15Y Govt Bond	6.77	6.38	-5.68
NIKKEI 225 (JPN)	44932.63	52411.34	16.64	INA 20Y Govt Bond	6.83	6.49	-4.99
KOSPI (KOR)	3424.6	4107.5	19.94	INTEREST RATE			
HANG SENG (HKG)	26855.56	25906.65	-3.53	Country		Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy
SHANGHAI COMP (CHN)	3882.77	3954.79	1.85	INDONESIA (ID)		4.75	2.86
DOW JONES Islamic Index	8097.19	8403.88	3.79	UNITED STATES (US)		4.00	0.28
FTSE Asia Pacific (ex Japan)	4407.59	4696.35	6.55	UNITED STATES (US)		3.00	0.30

Currency	30-Sep-25	31-Oct-25	Change (%)
USD/IDR	16665	16630	-0.21
EUR/IDR	19570	19253	-1.62
GBP/IDR	22407	21855	-2.46
AUD/IDR	11015	10882	-1.21
NZD/IDR	9666	9515	-1.56
SGD/IDR	12918	12791	-0.98

Currency	30-Sep-25	31-Oct-25	Change (%)
CNY/IDR	2340	2337	-0.14
JPY/IDR	112.70	107.83	-4.32
EUR/USD	1.1734	1.1537	-1.68
GBP/USD	1.3446	1.3152	-2.19
AUD/USD	0.6613	0.6545	-1.03
NZD/USD	0.5794	0.5724	-1.21

Source : Bloomberg

## MONTHLY MARKET INSIGHT



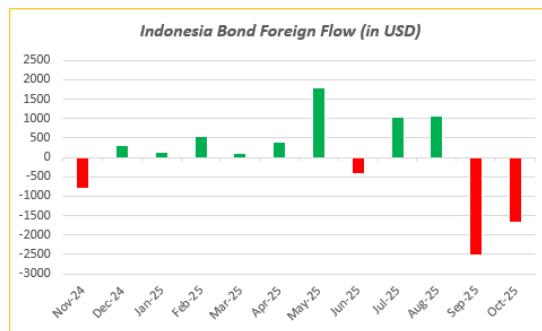
### MARKET OUTLOOK

#### FIXED INCOME

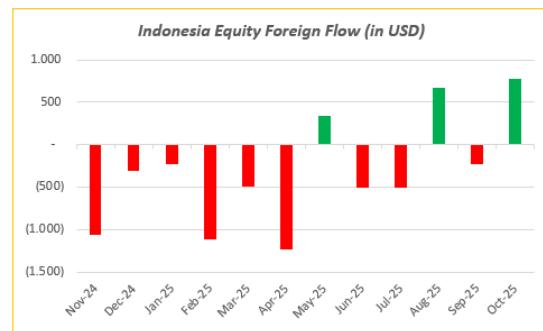
Fokus para pembuat kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

Negara	Inflasi (YoY) Sep/Okt'25	Target Inflasi	Suku Bunga Sep/Okt'25
Amerika Serikat	3.0	2	4.00
Eropa	2.1	2	2.15
China	-0.3	3	3.0 (LPR 1Y)
Australia	3.2	2 - 3	3.60
Indonesia	2.86	1.5 - 3.5	4.75

Bank Indonesia tahan BI-Rate di tingkat 4,75% pada pertemuan bulan Oktober. Keputusan BI ini diluar ekspektasi konsensus ekonom yang sebelumnya dihimpun Bloomberg. Dari 29 analis, median proyeksi memperkirakan BI Rate turun 25 basis points (bps) ke 4,50%, dengan estimasi terendah 4,50% dan tertinggi 4,75%. Keputusan ini diambil dalam pertimbangan untuk menjaga rupiah yang berpeluang melemah lebih lanjut akibat dari keraguan pelaku pasar atas disiplin fiskal pemerintah yang membuat rupiah jadi mata uang dengan kinerja terburuk di Asia sepanjang tahun ini. Tekanan terhadap rupiah diperkirakan semakin besar jika BI kembali memangkas suku bunga di pertemuan Oktober. Meski demikian, ruang penurunan suku bunga lanjutan di pertemuan kedepan masih berpeluang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Rekomendasi pada seri-seri SBN bertenor menengah-panjang dengan mempertimbangkan bentuk kurva terkini yang memperlihatkan tenor yang semakin panjang memiliki imbal hasil yang lebih besar seperti: **FR103, FR106, INDON34NEW, INDON36 (USD)** dan/atau Reksa Dana Obligasi seperti **Ashmore Dana Obligasi Nusantara** dan **Manulife Obligasi Negara Indonesia II**.



Source : Bloomberg



### EQUITY

IHSG di tutup naik 1,28% pada bulan Oktober. Tiga Sektor teratas pada kinerja bulan lalu adalah *Property & Real Estate* naik 14,60%, *Transportation & Logistic* naik 7,78%, dan *Consumer Cyclicals* naik 7,78%. Sementara itu tiga sektor kinerja terbawah adalah *Technology* -5,88%, *Financials* -0,92%, dan *Basic Materials* +1,70%. Di bulan November, IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 7.893 hingga 8.394. Pada bulan ini dimana tidak ada Rate Decision Meeting dari the Fed, investor akan memperhatikan perkembangan terkait peluangan lembaga moneter lebih lanjut lewat data ekonomi dan pidato dari para pejabat the Fed. Hambatan tambahan datang dari data ekonomi yang belum di publikasikan sejak penutupan pemerintah di AS yang hingga sampai laporan ini dibuat belum ada kepastian untuk pembukaan pemerintah kembali. Lebih lanjut, potensi eskalasi tarif baru dari Trump, dan pertimbangan investor terkait valuasi dari saham-saham teknologi terkini, dapat membuat investor melakukan aksi *profit taking*. Rekomendasi investasi pada Reksa Dana Saham yang memiliki fokus pada emiten berkapitalisasi besar (*Big Cap*) dengan fundamental baik seperti **BNP Paribas SriKehati & Batavia Indeks Pefindo I-Grade**. Untuk investor yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan perusahaan berkapitalisasi besar, menengah hingga kecil dapat melakukan investasi pada **Sucorinvest Equity Fund**. Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, potensi pasar AS yang besar dengan pertumbuhan konsisten dalam jangka panjang menawarkan potensi kenaikan yang dapat diantisipasi melalui fund **BNP Paribas Cakra Syariah USD**. Sementara itu, untuk paparan portfolio pada negara China dan Kawasan, investor dapat turut antisipasi reli pada saham-saham teknologi dandan. Dari paket stimulus yang lebih luas mencakup pemotongan suku bunga, pengeluaran fiskal, dan langkah-langkah lain untuk menstabilkan ekonomi dan mencapai target pertumbuhan negara, investor dapat secara aktif berinvestasi pada **BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD** yang menawarkan tingkat diversifikasi yang efektif.




## FOREIGN EXCHANGE

- USD** – Pasca the Fed memangkas suku bunga dan memberikan pernyataan bernada *hawkish*, USD menguat sebesar 1,97%. Pernyataan *hawkish* ini dipicu oleh tidak adanya rilis data tenaga kerja sejak terjadinya *government shutdown* pada 1 Oktober 2025. Ketiadaan data tersebut juga membuat pelaku pasar menurunkan ekspektasi terhadap peluang pemangkas suku bunga pada bulan Desember. Di sisi lain, Menteri Keuangan AS, Scott Bessent, telah mengindikasikan bahwa pemilihan Ketua the Fed yang baru kemungkinan akan diumumkan pada akhir tahun, dengan kandidat terkuat saat ini adalah Kevin Hassett, Christopher Waller, dan Kevin Warsh. **Status:** ↗ Bullish for USD. **Potential Range:** 98.20–100.61.
- EUR** – Setelah menyentuh titik tertinggi tahun 2025 di September, mata uang Euro berbalik melemah sebesar 1,69% terhadap USD pada bulan Oktober di level 1.1534. Pelemahan EUR lebih disebabkan oleh penguatan USD selama bulan Oktober. Secara makroekonomi, data ekonomi Eropa menunjukkan perbaikan, seperti indeks PMI komposit yang meningkat, didorong oleh penguatan ekonomi di Jerman. ECB pada bulan Oktober menyoroti berkurangnya risiko penurunan pertumbuhan akibat meredanya ketidakpastian perdagangan dan tercapainya gencatan senjata di Timur Tengah. **Status:** ↘ Bearish for EUR. **Potential Range:** 1.1450–1.1750.
- GBP** – Mata uang GBP melemah sebesar 2,22% terhadap USD yang disebabkan oleh meningkatnya ekspektasi pemangkas suku bunga setelah rilis data inflasi yang lebih rendah dari prediksi. Meskipun data PDB Inggris dan aktivitas manufaktur menunjukkan perbaikan, data inflasi membuat pasar menilai bahwa BoE berpotensi memangkas suku bunga pada bulan Desember. Inflasi bulan September dirilis sebesar 3,8%, di bawah target BoE sebesar 4%. Hal ini dapat meningkatkan jumlah anggota BoE yang mendukung pemangkas suku bunga. **Status:** ↘ Bearish for GBP. **Potential Range:** 1.2990–1.3420.
- JPY** – Yen melemah setelah keputusan BoJ untuk menahan suku bunga di level 0,5% dan kemenangan Ketua Partai LDP, Sanae Takaichi, sebagai Perdana Menteri wanita pertama Jepang. Kemenangan tersebut meningkatkan ekspektasi terhadap peningkatan belanja fiskal dan pengetatan moneter. Tekanan politik terhadap BoJ untuk tidak menaikkan suku bunga menjadi faktor utama pelemahan JPY. **Status:** ↗ Bullish for JPY. **Potential Range:** 150.10–154.60.

## CURRENCY PERFORMANCE 2015-2025

USD/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Oct-25	16630	0.0%
31-Oct-24	15697	5.9%
29-Oct-21	14168	17.4%
31-Oct-18	15203	9.4%
30-Oct-15	13695	21.4%

AUD/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Oct-25	10882	0.0%
31-Oct-24	10316	5.5%
29-Oct-21	10673	2.0%
31-Oct-18	10777	1.0%
30-Oct-15	9723	11.9%

EUR/USD		
Date	Rate	% Change
31-Oct-25	1.1537	0.00%
31-Oct-24	1.0884	6.00%
29-Oct-21	1.1558	-0.18%
31-Oct-18	1.1312	1.99%
30-Oct-15	1.1006	4.82%

GBP/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Oct-25	21856	0.0%
31-Oct-24	20377	7.3%
29-Oct-21	19543	11.8%
31-Oct-18	19378	12.8%
30-Oct-15	20981	4.2%

JPY/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Oct-25	107.83	0.0%
31-Oct-24	103	4.7%
29-Oct-21	124.6	-13.5%
31-Oct-18	134.39	-19.8%
30-Oct-15	113.42	-4.9%

AUD/USD		
Date	Rate	% Change
31-Oct-25	0.6545	0.00%
31-Oct-24	0.6582	-0.56%
29-Oct-21	0.7518	-12.94%
31-Oct-18	0.7073	-7.47%
30-Oct-15	0.7138	-8.31%

EUR/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Oct-25	19253	0.0%
31-Oct-24	17043	13.0%
29-Oct-21	16530	16.5%
31-Oct-18	17260	11.5%
30-Oct-15	15064	27.8%

SGD/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Oct-25	12792	0.00%
31-Oct-24	11883	7.64%
29-Oct-21	10530	21.48%
31-Oct-18	10976	16.54%
30-Oct-15	9767	30.97%

USD/JPY		
Date	Rate	% Change
31-Oct-25	153.99	0.0%
31-Oct-24	152.03	1.3%
29-Oct-21	113.95	35.1%
31-Oct-18	112.94	36.3%
30-Oct-15	120.62	27.7%

Source : Bloomberg




## ECONOMIC INDICATORS

	2022	2023	2024	2025E	2026E
<b>National Accounts</b>					
Real GDP (% y-o-y)	5.3	5.0	5.03	4.91	5.04
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	3.8	4.6	4.94	4.90	4.95
Real Consumption: Private (% y-o-y)	4.9	4.9	4.9	4.80	4.98
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	3.9	4.4	4.61	4.60	5.14
GDP (USD bn) — nominal	1,319	1,371	1,440	1,510	1,599
GDP per capita (USD) — nominal	4,783	4,920	4,960	5,225	5,315
Open Unemployment Rate (%)	5.9	5.3	4.9	4.8	4.6
<b>External Sector</b>					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	25.6	-11.3	6.51	3.89	4.56
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	21.6	-7.3	7.95	2.75	6.81
Trade balance (USD bn, BoP Basis)	62.7	46.4	31.04	30.31	29.87
Current account (% of GDP)*	1.0	-0.1	-0.3	-1.0	-1.2
Central government debt (% of GDP)	39.6	38.9	39.13	39.45	41.21
<b>International Reserves</b>					
International Reserves -IRFCL (USD bn)	137.2	146.4	155.7	152.0	148.7
Reserve Cover (Months of imports & ext. debt)	5.9	6.5	6.5	6.3	6.2
Currency/USD (Year-end)	15,573	15,399	16,235	16,575	16,468
Currency/USD (Average)	14,855	15,244	15,920	16,453	16,465
<b>Other</b>					
BI 7-Day Reverse Repo rate (% year end)	5.5	6.0	6.0	4.50	4.25
Consumer prices (% year end)	5.51	2.61	1.57	2.51	2.22
Fiscal balance (% of GDP, FY)	-2.38	-1.65	-2.3	-2.78	-2.81
S&P's Rating – FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, Es Danamon Estimates

Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk bersama seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk bersama seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaihan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apapun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.



# MONTHLY MARKET INSIGHT

## ECONOMIC CALENDAR NOVEMBER 2025

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
<b>2</b>	<b>3</b> S&P Global Manufacturing PMI OCT (ID) RatingDog Manufacturing PMI OCT (CN) Balance of Trade SEP (ID) Inflation Rate MoM & YoY OCT (ID) ISM Manufacturing PMI OCT (US)	<b>4</b> Inflation Rate MoM & YoY OCT (KR) RBA Interest Rate Decision (AU) RBA Press Conference (AU)	<b>5</b> BoJ Monetary Policy Meeting Minutes (JP) RatingDog Services PMI OCT (CN) GDP Growth Rate YoY Q3 (ID) GDP Growth Rate QoQ Q3 (ID) ADP Employment Change OCT (US) ISM Services PMI OCT (US)	<b>6</b> Balance of Trade AUG (AU) S&P Global Construction PMI OCT (GB) Retail Sales MoM & YoY SEP (EA) BoE Interest Rate Decision (GB) MPC Meeting Minutes (GB)	<b>7</b> Household Spending MoM & YoY SEP (JP) Balance of Trade OCT (CN) Exports & Imports YoY OCT (CN) Foreign Exchange Reserves OCT (ID) Balance of Trade SEP (DE) Michigan Consumer Sentiment Prel NOV (US)	<b>8</b>
<b>9</b>	<b>10</b> BoJ Summary of Opinions (JP) Consumer Confidence OCT (ID)	<b>11</b> Unemployment Rate SEP (GB) Average Earnings incl. Bonus (3Mo/Yr) SEP (GB) Employment Change SEP (GB) ZEW Economic Sentiment Index NOV (DE) ADP Employment Change Weekly (US)	<b>12</b> Westpac Consumer Confidence Change NOV (AU) NAB Business Confidence OCT (AU) Retail Sales YoY SEP (ID)	<b>13</b> Employment Change OCT (AU) GDP Growth Rate QoQ & YoY Prel Q3 (GB) GDP MoM SEP (GB) Core Inflation Rate MoM & YoY OCT (US) Inflation Rate MoM & YoY OCT (US) Initial Jobless Claims NOV/08 (US)	<b>14</b> Industrial Production YoY OCT (CN) Retail Sales YoY OCT (CN) Fixed Asset Investment (YTD) YoY OCT (CN) Unemployment Rate OCT (CN) PPI MoM OCT (US) Retail Sales MoM OCT (US)	<b>15</b>
<b>16</b>	<b>17</b> GDP Growth Rate QoQ Prel Q3 (JP) GDP Growth Annualized Prel Q3 (JP) NY Empire State Manufacturing Index NOV (US)	<b>18</b> RBA Meeting Minutes (AU) Industrial Production MoM OCT (US) NAHB Housing Market Index NOV (US)	<b>19</b> Balance of Trade OCT (US) Inflation Rate MoM & YoY OCT (GB) Core Inflation Rate MoM & YoY OCT (GB) Interest Rate Decision (ID) Building Permits Prel OCT (US) Housing Starts OCT (US)	<b>20</b> FOMC Minutes (US) Loan Prime Rate 1Y (CN) Loan Prime Rate 5Y NOV (CN) Initial Jobless Claims NOV/15 (US) Existing Home Sales OCT (US)	<b>21</b> Inflation Rate MoM & YoY OCT (JP) Core Inflation Rate YoY OCT (US) Gfk Consumer Confidence NOV (GB) S&P Global Manufacturing PMI Flash NOV (JP) S&P Global Services PMI Flash NOV (JP) Current Account Q3 (ID) M2 Money Supply YoY OCT (ID) Retail Sales MoM & YoY OCT (GB) HCIB Manufacturing PMI Flash NOV (DE) S&P Global Manufacturing PMI Flash NOV (GB) S&P Global Services PMI Flash NOV (GB)	<b>22</b>
<b>23</b>	<b>24</b> Ifo Business Climate NOV (DE) Dallas Fed Manufacturing Index NOV (US)	<b>25</b> Consumer Confidence NOV (KR) S&P/Case-Shiller Home Price YoY SEP (US) CB Consumer Confidence NOV (US)	<b>26</b> Core PCE Price Index MoM OCT (US) Durable Goods Orders MoM OCT (US) GDP Growth Rate QoQ 2nd Est Q3 (US) Personal Income MoM OCT (US) Personal Spending MoM OCT (US)	<b>27</b>	<b>28</b>	<b>29</b>
<b>30</b>						